

BAB I

DESKRIPSI BISNIS

A. Latar Belakang

Sudah sejak lama orang-orang Indonesia memiliki obat-obatan tradisional yang terkenal akan khasiatnya hingga sekarang. Obat-obatan ini biasanya terbuat dari rempah-rempah seperti jahe, temulawak, kencur, lengkuas, kunyit dan masih banyak lagi. Biasanya tanaman rempah ini diolah dengan cara direbus lalu diambil sari-sarinya yang kita kenal dengan nama jamu. Jamu menurut KBBI bermakna bahwa obat yang terbuat dari akar-akaran, daun-daunan dan lain sebagainya dan jamu sendiri berasal dari Bahasa Jawa yaitu Djampi yang bermakna penyembuhan dan Oesodo yang bermakna kesehatan.

Tradisi atau budaya minum jamu sudah berjalan cukup lama dan turun menurun sejak dahulu. Bukti-bukti bahwa masyarakat Indonesia sudah memiliki tradisi atau budaya minum jamu pertama kali di ketahui sejak jaman kerajaan Mataram di abad 9-10 Masehi lalu. Bukti bahwa jamu sudah ada dan dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia sejak jaman dahulu adalah dengan ditemukannya artefak berbentuk cobek dan ulekan yang ditemukan di sekitar Gunung Sindoro, Jawa Tengah. Bukti-bukti lainnya pun ditemukan di beberapa daerah lain seperti Yogyakarta, Surakarta, Candi Borobudur pada relief Karmawipangga, Candi Prambanan, Candi Brambang dan lainnya. Khasiat jamu ini sudah terkenal sejak jaman dahulu, bahkan orang-orang jaman dahulu percaya bahwa kesaktian dan kekuatan para pendekar dahulu datang dari latihan dan juga minuman herbal yaitu jamu.

Khasiat jamu memang tidak bisa dianggap sebelah mata lagi, karena selain menyehatkan dan menambah imun juga tidak menimbulkan efek samping. Dengan adanya fenomena pandemi Covid-19 yang sudah berjalan 2 tahun ini, masyarakat banyak mencari alternatif pengobatan herbal yaitu dengan jamu. Di dalam jamu pun banyak sekali khasiat yang dikandung diantaranya adalah membantu mempertahankan imunitas, sebagai pereda nyeri, obat hipertensi, obat asam urat, penambah nafsu makan dan untuk menjaga kesehatan dan kecantikan.

Jawa Tengah merupakan daerah yang menjadi saksi pertama kali ditemukannya bukti bahwa masyarakat Indonesia mengkonsumsi jamu. Di Magelang menjadi salah satu daerah di Indonesia yang menjadi penghasil rempah-rempah yang berkualitas dan hasilnya melimpah. Dengan kualitas tanah dan wilayah yang mendukung untuk pertanian tanaman jamu, Magelang menjadi lokasi yang cocok untuk pelestarian tanaman jamu. Dan dengan adanya potensi

dibidang pertanian dan alam, bukan tidak mungkin juga untuk mengembangkan aktivitas wisata disini seperti di daerah Grabag, Kabupaten Magelang yang memiliki pemandangan alam dan lahan pertanian yang luas untuk pengembangan tanaman jamu dan aktivitas wisata disana.

B. Gambaran Umum Bisnis

a. Deskripsi Bisnis

Melihat *trend* dan perkembangan bisnis belakangan ini yang cenderung ke bidang kesehatan, penulis melihat peluang yang bisa dikembangkan dari rencana bisnis ini yang berupa aktivitas wisata berbasis alam, kesehatan dan edukasi yang bertujuan untuk melestarikan, memberi edukasi serta aktivitas yang menyenangkan mengenai jamu.

Selain melihat *trend* yang sedang berlangsung, penulis juga melihat potensi yang bisa di kembangkan di bisnis ini. Selain mengembangkan jamu, juga menaikkan *level* nya ke yang lebih atas. Dalam bisnis ini juga penulis berharap dapat mengembangkan potensi-potensi yang belum diketahui dan belum banyak orang ketahui tentang jamu lewat aktivitas wisata yang menyenangkan.

Menjadi penyedia sarana aktivitas wisata yang berbeda dan unik adalah tujuan dari Omah Jamu. Memadukan kearifan budaya Jawa Tengah yang khas sambil mempelajari jamu-jamuan yang menjadi obat herbal khas Indonesia terutama di Jawa Tengah sejak jaman dahulu. Selain itu, Omah Jamu juga ingin menjadi penyedia sarana aktivitas wisata yang berkelanjutan yang dimana di setiap aktivitas wisata yang dilakukan pasti memiliki dampak baik, baik untuk wisatawan baik untuk lingkungan. Omah Jamu berusaha untuk menjadi penyedia aktivitas wisata yang ramah lingkungan dan bermanfaat bagi lingkungan melalui aktivitas-aktivitas wisata yang dilakukan.

Rencananya rencana bisnis ini akan dibangun di MesaStila Resort & Spa, Grabag, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, karena memiliki lokasi yang strategis antara kota-kota besar seperti Yogyakarta, Semarang, dan Solo, serta memiliki wilayah yang masih asri dan sejuk yang cocok jika dijadikan lahan pertanian tumbuhan jamu.

Selain itu, kenapa memilih MesaStila Resort & Spa sebagai lokasi usaha ini dibangun adalah karena MesaStila sendiri terkenal dengan *green resort* dan *healthy resort* yang terkenal di Indonesia. Banyak sekali wisatawan beranggapan bahwa Kabupaten Magelang serta MesaStila adalah perpaduan yang pas untuk beraktivitas terutama di ruangan terbuka.

Penulis pun beranggapan bahwa dimasa pandemi Covid-19 ini, masyarakat harus menerapkan anjuran dari pemerintah perihal protokol kesehatan yang berlaku. Untuk protokol kesehatan yang berlaku saat ini adalah penerapan 5M, yaitu, mencuci tangan, menggunakan masker, menjauhi kerumunan, mengurangi aktivitas di luar ruangan serta menjaga jarak antara satu dengan lainnya. Dan di tahun ini pemerintah sudah melonggarkan aturan tersebut, maka Omah Jamu adalah pilihan yang tepat untuk beraktivitas wisata.

Selain memiliki konsep yang berbeda dan unik, Omah Jamu juga memiliki konsep *outdoor activities* yang dimana wisatawan akan diajak untuk berkeliling di sekitaran Omah Jamu yang terdapat lahan pertanian tanaman jamu.

b. Deskripsi Logo dan Nama



Gambar 1. 1 Logo Omah Jamu

Omah Jamu sendiri memiliki arti nama yaitu rumah jamu. Omah sendiri dalam Bahasa Jawa artinya rumah, dan jamu yaitu obat-obatan herbal khas Indonesia. Rumah sendiri menurut KBBI bermakna bahwa bangunan untuk tempat tinggal dan jamu menurut KBBI bermakna bahwa obat yang terbuat dari akar-akaran, daun-daunan dan lain sebagainya dan jamu sendiri berasal dari Bahasa Jawa yaitu Djampi yang bermakna penyembuhan dan Oesodo yang bermakna kesehatan. Dari arti nama tersebut, penulis berharap para tamu yang datang dan menikmati produk dari Omah Jamu bisa merasakan kehangatan seperti di rumah sendiri serta bisa lebih sehat, senang dan bahagia.

Logo Omah Jamu sendiri memiliki 2 warna dasar yaitu cokelat dan emas. Warna cokelat menggambarkan stabilitas dan kehangatan, dipercaya mampu menciptakan kenyamanan, keakraban, serta rasa aman. Warna emas menggambarkan prestasi, kesuksesan, kemewahan, kemenangan dan juga kemakmuran. Dari kedua warna tersebut, Omah Jamu memiliki filosofi bahwa Omah Jamu bisa menjadi tempat yang mampu menciptakan

kehangatan dan kenyamanan untuk para tamu serta produk dari Omah Jamu sebagai sesuatu yang berharga, unik dan berbeda menjadikannya tidak bisa ditemukan ditempat lain.

Makna tangan dalam logo Omah Jamu itu sendiri adalah sebagai lambang kehidupan dimana dari tanaman jamu itu banyak sekali manfaat dan khasiat untuk kehidupan manusia sejak jaman dahulu hingga saat ini terutama di Indonesia. Tidak hanya diolah menjadi sebuah ramuan atau minuman herbal saja, tetapi di Omah Jamu para wisatawan bisa mengetahui seluk-beluk tanaman jamu melalui aktivitas yang disediakan di Omah Jamu

Makna tanaman diatas tangan adalah gambaran dari tanaman jamu itu sendiri yang memiliki banyak khasiat dan manfaat bagi kehidupan manusia. Mulai dari akar hingga daun-daunan dari tanaman jamu dapat diolah dan juga dapat dipelajari oleh wisatawan dalam aktivitas di Omah Jamu.

Makna percikan di sekitar tangan adalah sebuah harapan dari manusia itu sendiri pada jamu yang dimana dimasa pandemi Covid-19 ini angka positif Covid-19 naik sangat pesat dalam 2 tahun terakhir dan juga angka kematian naik cukup pesat. Dengan adanya fenomena ini, banyak dari masyarakat yang mengkonsumsi suplemen atau vitamin untuk menambah daya imun tubuh mereka, termasuk mengkonsumsi jamu-jamuan yang merupakan obat herbal asli dari Indonesia.

Makna tali yang mengitari tangan, jamu dan percikan tersebut adalah gambaran dari imun tubuh yang melindungi tubuh dari berbagai serangan penyakit dimasa pandemi Covid-19 ini. Imun ini tercipta karena energi positif dari harapan manusia dan juga dibantu oleh khasiat dan manfaat dari jamu yang dikonsumsi oleh manusia itu sendiri.

c. Identitas Bisnis

- Nama perusahaan : PT. Omah Jamu
- Tahun berdiri : 2022
- Bidang usaha : Usaha pariwisata
- Website : www.omahjamu.com
- Email : omahjamu@gmail.com
- Sosial media : @omahjamu

C. Visi dan Misi

Visi

Menjadikan Omah Jamu sebagai sarana aktivitas wisata berbasis kesehatan, alam dan edukasi yang berfokus pada jamu

Misi

- Penyedia sarana aktivitas wisata berbasis kesehatan, alam dan edukasi.
- Memberikan pengalaman baru dan berbeda dalam beraktivitas wisata
- Melestarikan budaya Indonesia lewat aktivitas wisata

D. Porter Five Forces Analysis

Menurut Jauch dan Glueck (2012) dalam membantu perancangan strategi untuk mengembangkan suatu perusahaan atau usaha diperlukan strategi Porter. Selain itu juga menghindari adanya ancaman bagi pendatang baru maka suatu usaha atau perusahaan. Pada saat menggunakan *five porter* perusahaan dapat berkembang dengan baik dan dapat bertahan dalam persaingan dengan pendatang baru.

Dan berikut penulis lampirkan analisa *Porter Five Forces* dari Omah Jamu.

- *Threat Of New Entrants*

Omah Jamu memiliki *brand identity* yang mudah untuk diingat untuk sebuah daya tarik wisata yang berfokus pada jamu. Karena belum banyaknya pesaing dibidang yang sama terutama dalam aktivitas wisata, maka Omah Jamu memiliki *brand* yang mudah di ingat oleh para wisatawan yang sudah maupun yang belum pernah mengunjungi Omah Jamu

- *Bargaining Power of Suppliers*

Omah Jamu tidak hanya mengandalkan pemasok dari warga sekitar untuk pasokan jamu nya tetapi juga dari pemasok di luar wilayah Omah Jamu agar stock tetap terjaga stabil tetapi dengan harga yang sama. Selain itu juga, Omah Jamu mengandalkan hasil panen dari lahan pertanian Omah Jamu sendiri yang dimana memiliki potensi yang menjanjikan untuk Omah Jamu sendiri sebagai penambah pemasukan.

- *Bargaining Power of Consumers*

Untuk meningkatkan penjualan di Omah Jamu, akan diadakan program-program menarik seperti diskon, lalu *buy 4 get 1* dan juga kerja sama dengan beberapa bank dan alat pembayaran lainnya untuk tawaran menarik. Selain itu, Omah Jamu juga akan memberikan diskon khusus

untuk anak, lansia dan juga grup yang datang ke Omah Jamu agar dapat menarik hati mereka sebagai *first impression* dari Omah Jamu lewat harga-harga yang menarik.

- *Threat of Substitute Product*

Omah Jamu memiliki produk yang saling berkaitan antara satu dengan lainnya dan mudah untuk dilakukan juga dapat dikembangkan menjadi aktivitas wisata yang baru dan menyenangkan. Produk-produk dari Omah Jamu itu sendiri yaitu berupa aktivitas wisata yang mempelajari tentang jamu. Aktivitas ini tergabung dalam satu paket aktivitas wisata yaitu *Jamu Plantation Tour* yang dimana di dalamnya terdapat empat macam aktivitas wisata, yaitu *Jamu Plantation Tour*, *Organic Fertilizer Activities*, *Wiwitan Jamu* serta *Pawon Jamu*. Selain dari aktivitas wisata, Omah Jamu juga menjual produk lainnya sebagai bahan pemasukan dana untuk Omah Jamu, diantaranya adalah bibit tanaman jamu, pupuk organik, jamu instan serta produk-produk makanan dan minuman yang tersedia di Omah Jamu.

- *Competitive Rivalry Within The Industry*

Dengan belum banyaknya pesaing yang bersaing di aktivitas wisata yang serupa menjadikan peluang Omah Jamu untuk berkembang sangat besar dan menguntungkan. Melihat peta persaingan dan kompetitor di aktivitas wisata yang sama untuk wilayah Jawa Tengah,

E. Gambaran Umum Produk dan Jasa

Omah Jamu adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang pariwisata dalam penyedia aktivitas wisata yang berfokus pada jamu. Ada pun focus utama dalam setiap aktivitas yang dijalankan yaitu aktivitas yang berbasis alam, kesehatan dan edukasi bagi wisatawan yang menikmati setiap aktivitas yang disajikan oleh Omah Jamu. Untuk nama aktivitas wisata yang disajikan adalah *Jamu Plantation Tour* yang di dalamnya terdapat empat macam aktivitas yaitu.

- *Jamu Plantation Tour*

Berupa aktivitas wisata berjalan-jalan santai mengitari lahan pertanian didampingi oleh *tour guide* dengan durasi kurang lebih selama 60 menit per aktivitas. Di dalam aktivitas ini wisatawan akan mempelajari lebih detail dan lebih dalam tentang tanaman jamu, bentuk utuh tanaman jamu, perbedaan setiap jenis tanaman jamu dan masih banyak lagi.

- *Organic Fertilizer Activities*

Dalam aktivitas ini para wisatawan akan mempelajari nilai tambah dari jamu yang akan diolah menjadi pupuk organik atau yang biasa dikenal dengan pupuk kompos. Aktivitas ini tamu akan mempelajari pembuatan sisa-sisa hasil pengolahan jamu yang dimana biasanya langsung dibuang begitu saja tetapi di Omah Jamu bisa diolah kembali dengan bahan-bahan dan peralatan sederhana yang terdapat di rumah. Selama beraktivitas, para wisatawan akan didampingi oleh *tour guide* dan petani yang akan mengolah bahan-bahan sisa tersebut. Hasil akhirnya dari aktivitas ini, bisa diterapkan di rumah masing-masing setelah wisatawan mengikuti aktivitas ini.

- **Wiwitan Jamu**

Berupa aktivitas bercocok tanam yang diambil namanya dari kebudayaan Jawa. Dalam aktivitas ini, wisatawan akan belajar bercocok tanam tanaman jamu dengan mudah dan menyenangkan yang akan damping oleh *tour guide* dan juga petani jamu yang berada di sekitar area lahan pertanian. Hasil akhirnya, para wisatawan bisa menerapkan cara bercocok tanam ini pada tanaman apapun bukan hanya pada tanaman jamu saja yang mereka miliki di rumah masing-masing.

- **Pawon Jamu**

Merupakan rangkaian akhir dari aktivitas yang disajikan di Omah Jamu, yaitu berupa kelas memasak yang dimana selama kelas memasak ini akan didampingi juga oleh seorang *chef* yang akan memberikan tata cara memasak bahan makan yang akan dipadupadankan dengan jamu-jamu yang tersedia di Omah Jamu. Selain mengetahui cara memasak bahan-bahan dari jamu, wisatawan juga jadi mengetahui khasiat dari masing-masing jamu yang diolah. Bahan-bahan masakan dalam setiap aktivitas pun berbeda-beda tentunya tidak selalu menu pembuka, tetapi juga akan ada menu utama dan juga menu penutup yang memiliki cita rasa manis.

F. Jenis/Badan Usaha

Menurut UU No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata Pasal 14 Ayat 1, Omah Jamu nantinya akan berbentuk daya tarik wisata. Yang dimaksud dengan “usaha daya tarik wisata” adalah usaha yang kegiatannya mengelola daya tarik wisata alam, daya tarik wisata budaya, dan daya tarik wisata buatan/binaan manusia. Perusahaan Omah Jamu menjadi penyedia sarana aktivitas wisata berbasis alam, kesehatan dan edukasi untuk remaja hingga orang tua yang ingin mengenal lebih jauh dan lebih dalam tentang jamu dengan cara yang berbeda dan menyenangkan dengan aktivitas yang disediakan.

Untuk aspek legalitas, Omah Jamu akan berbentuk sebuah Perseroan Terbatas. Menurut UU No.40 Tahun 2007 Pasal 1 menyebutkan bahwa, perseroan adalah badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam undang-undang ini serta peraturan pelaksanaannya.

G. Aspek Legalitas

Menurut UU No.40 Tahun 2007 Pasal 5 menyebutkan ada 3 syarat perseroan disetujui oleh Menteri yang bersangkutan. Persyaratan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

- Perseroan mempunyai nama dan tempat kedudukan dalam wilayah negara Republik Indonesia yang ditentukan dalam anggaran dasar.
- Perseroan mempunyai alamat lengkap sesuai dengan tempat kedudukannya.
- Dalam surat-menyurat, pengumuman yang diterbitkan oleh Perseroan, barang cetakan, dan akta dalam hal Perseroan menjadi pihak harus menyebutkan nama dan alamat lengkap Perseroan

Melansir dari kontrakhukum.com, berikut keuntungan jika mendirikan perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas atau PT.

- Berbentuk badan hukum

Menurut Subekti, PT, badan, atau perkumpulan yang berbentuk badan hukum tentunya memiliki hak-hak dan dapat melakukan perbuatan-perbuatan hukum, seperti seorang manusia.

- Adanya pemisahan harta kekayaan

Karena berbentuk badan hukum, PT sebagai subjek hukum dapat memiliki harta kekayaan sendiri. Kekayaan tersebut terpisah dari kekayaan pendiri maupun pengurus. Dengan adanya pemisahan harta kekayaan, PT yang dibubarkan atau mengalami pailit hanya akan dimintai pertanggungjawaban sebatas harta kekayaan yang dimiliki PT tersebut. Artinya, segala kewajiban hukum PT hanya dapat dipenuhi dari harta kekayaan yang dimilikinya.

- Tanggung jawab hukum ditanggung oleh PT

Secara hukum, PT adalah subyek hukum yang memiliki hak dan kewajiban hukum. Karena PT bukan subjek hukum alamiah, PT membutuhkan direksi untuk melakukan tindakan hukum termasuk mewakili kepentingan untuk dan atas nama PT. Ketika timbul suatu permasalahan

dari tindakan yang diambil, maka tanggung jawab hukum tersebut sepenuhnya akan ditanggung oleh PT.

- Kegiatan Usaha yang dipilih lebih banyak

Keuntungan berikutnya yang dapat diperoleh oleh pelaku usaha yang mendirikan PT adalah lebih leluasa memilih jenis usaha yang dijalankan. PT mendapat kesempatan yang lebih banyak untuk menentukan kegiatan usaha yang ingin dilakukan. Sebagai contoh, dalam POJK No. 77 tahun 2016 disebutkan bahwa penyelenggara layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi adalah badan hukum berbentuk PT atau koperasi.

- Kesempatan melakukan ekspansi bisnis

Dengan memilih badan usaha berbentuk PT, pelaku usaha juga dapat memperoleh peluang untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Hal ini tentunya bukan tanpa alasan. Jika berbentuk PT, pelaku usaha dapat memperoleh tambahan modal bukan hanya dari penanam modal dalam negeri tetapi juga penanam modal asing. Badan usaha berbentuk PT juga dinilai kredibel sehingga kreditur atau bank biasanya akan lebih percaya untuk memberikan pinjaman kepada PT.